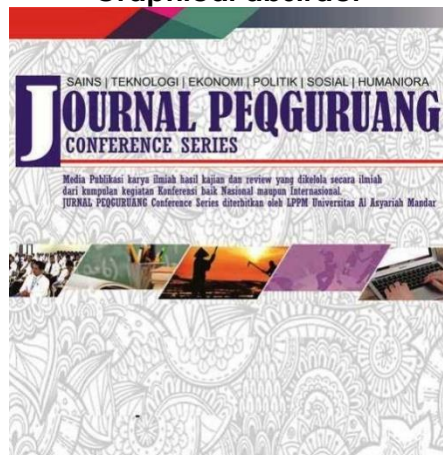


Graphical abstract



EFEKTIFITAS LAYANAN PEMBELAJARAN BIDANG BIMBINGAN BELAJAR DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SDN 004 LUMBATU

¹ Hasbullah ² Dermawan ³ Abdul Latief,
¹Program Study Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan, Universitas Al-Asyariah Mandar.

*Corresponding author
herlinsilas@gmail.com

Abstract

This research was conducted at SDN 004 Lumbatu with the aim of the research being to determine the effectiveness of learning services in the field of tutoring in improving the learning achievement of Class VI students at SDN 004 Lumbatu. This type of research is experimental research which aims to determine the effectiveness of learning services in the field of tutoring in improving achievement. student learning. Data analysis in this study aims to describe students' learning achievements before and after being provided with learning services in the field of tutoring. In the experimental class in the Civics study field it reached 6.81, including in the Sufficient category, in the science study field it reached 6.50, including in the Sufficient category, in the Social Sciences study field it reached 6.93, included in the Fair category and in the Indonesian language study field it reached 7.38, which is included in the Good category. Based on the results of the t-test, it was obtained for the PPkn value of 3.01 compared to the t table of 1.66, from the t-test it was obtained that the calculated t for the science value was 3.16 compared to the t table of 1.66, from the t-test it was obtained that the t for the social science value was 1.72 compared to t table is 1.66, from the t-test it is obtained that the calculated t for the Indonesian language value is 1.87 compared to the t table of 1.66.

Keywords: Effectiveness, Learning Services, Tutoring, Learning Achievement

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di SDN 004 Lumbatu dengan Tujuan Penelitian adalah Untuk mengetahui Efektifitas Layanan Pembelajaran Bidang Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VI SDN 004 Lumbatu, Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberi layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar Pada kelas eksperimen bidang studi PPkn mencapai 6.81 termasuk dalam kategori Cukup, pada bidang studi IPA mencapai 6.50 termasuk dalam kategori Cukup, pada bidang studi IPS mencapai 6.93 termasuk dalam kategori Cukup dan pada bidang studi Bahasa Indonesia mencapai 7.38 termasuk dalam kategori Baik.

Berdasarkan hasil uji t-tes diperoleh untuk nilai PPkn 3.01 dibandingkan dengan t tabel sebesar 1.66, dari uji t-tes diperoleh t hitung untuk nilai IPA 3.16 dibandingkan dengan t tabel sebesar 1.66, dari uji t-tes diperoleh t untuk nilai IPS 1.72 dibandingkan dengan t tabel sebesar 1.66, dari uji t-tes diperoleh t hitung untuk nilai Bahasa Indonesia 1.87 dibandingkan dengan t tabel sebesar 1.66.

Kata kunci : Efektifitas, Layanan Pembelajaran, Bimbingan Belajar, Prestasi Belajar

Article history

DOI: 10.35329/jp.v6i2.5185 [Add to Citavi project by DOI]

Received : 2024-06-25 | Received in revised form : 2024-07-01 | Accepted : 2024-11-30

1. PENDAHULUAN

Sesuai dengan UU no. 20 tahun 2003 tentang Pendidikan di SD bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar sebagai perluasan pengetahuan, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah. “Prestasi belajar adalah hasil suatu penelitian dibidang pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai” (Winkel, 1996: 102). Menurut Surahmad dan Syah (1987: 26): “Belajar adalah suatu proses dimana suatu kegiatan berasal atau diubah melalui prosedur-prosedur latihan sebagaimana diberikan dengan perubahan-perubahan yang disebabkan oleh latihan-latihan. Sedangkan Romlah (1991: 1) mengatakan: Belajar merupakan proses yang akan menghasilkan perubahan perilaku. Perubahan perilaku ini terjadi karena latihan, pengalaman dan usaha dari individu yang belajar. Menurut Azwar (1987:52) “Prestasi belajar adalah perubahan tingkah laku yang meliputi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor”.

Menurut Syah (2003: 213) “Prestasi belajar adalah pengungkapan hasil belajar ideal meliputi ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa”. Menurut Depdikbud (2003: 10), Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. “Mata pelajaran adalah suatu atau sekumpulan bahan kajian dan bahan pelajaran yang memperkenalkan konsep, pokok bahasan, tema, dan nilai, yang dihimpun dalam suatu kesatuan disiplin pengetahuan” (Mandalika dan Mulyadi, 1995: 104). Konsep dasar penguasaan bahasa adalah penguasaan kata, keterampilan mendengarkan, keterampilan mengucapkan dan ketrampilan menulis” Handayani (2001: 35).

Menurut Sukardi (2004: 4) Bimbingan belajar adalah bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, dalam memilih program studi sesuai, dan dalam mengatasi kesukaran-kesukaran yang timbul berkaitan dengan tuntunan-tuntunan belajar disuatu institusi pendidikan.

Menurut Prayitno dan Amti (1994: 279) Bimbingan belajar adalah salah satu bentuk bimbingan yang diselenggarakan di sekolah. “Dalam proses pembelajaran bimbingan mempunyai fungsi yang integral karena bimbingan tidak hanya berfungsi sebagai penunjang tetapi merupakan proses pengiring yang berkaitan dengan seluruh proses pendidikan dan proses belajar mengajar” (Hendrarso, 1983: 42).

Menurut Sukardi (2000,46) Layanan pembelajaran yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik. Ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal” (Slameto, 2003: 54).

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Perubahan-perubahan pada setiap aspek pendidikan adalah suatu cara untuk memperbaiki peningkatan pendidikan nasional. Dan yang berperan aktif dalam perubahan itu dalam hal ini adalah Guru (Latief 2019). Pendidikan merupakan suatu proses untuk berubah menuju yang lebih baik. Sebagai suatu proses, maka akan melibatkan dan mengikutsertakan berbagai macam komponen dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan (Al Yakin, A., Maryam, S., & Elisabeth, E. (2019)

Layanan pembelajaran diberikan kepada siswa agar dapat membantu siswa mengembangkan kebiasaan belajar yang baik untuk mengenal pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkan diri untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi. Disamping itu sepanjang pengetahuan penulis di SDN 004 Lumbatu belum pernah diadakan penelitian tentang hal tersebut.

Fenomena di atas mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang “Efektifitas Layanan Pembelajaran Bidang Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VI SDN 004 Lumbatu”

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui efektifitas layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa VI SDN 004 Lumbatu. Adapun lokasi penelitian yang dilaksanakan yaitu di SDN 004 Lumbatu Desa Bubun Batu Kecamatan Mamasa Kabupaten Mamasa, dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan April 2024.

Menurut Campbell & Stanley dalam Arikunto, “penelitian jenis eksperimen ada 2 yaitu pre eksperimental design dan Rancangan True Eksperimental design” (Arikunto, 1996: 83). Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui efektifitas layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar siswa akan dilakukan dengan menggunakan jenis Rancangan True Experimental. “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian” (Arikunto, 1996: 115). “Populasi merupakan keseluruhan individu atau objek yang diteliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama” (Latipun, 2002: 29)

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, maka dapat diartikan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik yang sama. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada siswa kelas VI yang berjumlah 258 siswa

Tabel 1
Jumlah Siswa Kelas VI SDN 004 Lumbatu

Kelas	Jumlah siswa
Kelas VI -A	44 siswa
Kelas VI -B	43 siswa
Kelas VI -C	42 siswa
Kelas VI - D	42 siswa
Kelas VI - E	43 siswa
Kelas VI - F	44 siswa
Jumlah	258 siswa

Setelah dilaksanakan uji homogenitas dan uji kesamaan rata-rata populasi, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu kelas II.B sebagai kelas eksperimen dan II.C sebagai kelas kontrol yang semuanya berjumlah 84 siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Jumlah sample penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
VI C	42 Siswa sebagai kelas eksperimen
VI C	42 Siswa sebagai kelas kontrol
Jumlah	84 siswa

Dalam penelitian ini yang dipakai adalah nilai legger mata pelajaran Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Bahasa Indonesia yang akan digunakan untuk mengambil data siswa-siswa yang akan dijadikan sampel yaitu kelas yang memiliki nilai rata-rata yang seimbang pada bidang studi tersebut.

Untuk menguji signifikansi perbedaan mean antar kelompok eksperimen dan kontrol analisis data yang digunakan adalah uji t-tes.

Uji t-tes digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan mean antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun rumus t-tes adalah sebagai berikut:

Keterangan

M = rata-rata selisih nilai pretest-posttest per kelompok

$\sum x^2$ = deviasi nilai x (eksperimen)

$\sum y^2$ = deviasi nilai y (kontrol)

N = jumlah anak per kelompok (Arikunto, 1996: 301)

Agar kesimpulan yang diambil tidak menyimpang maka syarat dari uji t-tes adalah uji normalitas.

b. Uji Normalitas.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data yang dapat dari penelitian. Jika

berdistribusi normal maka digunakan statistik parametrik. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 10.0 (Statistic Product and Service Solution). Data berdistribusi normal jika harga signifikansi lebih besar dari 0,05 (5%).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tahap-tahap Penelitian

Sebelum pemberian treatment (layanan pembelajaran) dilaksanakan, ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan dalam penelitian ini. Adapun kegiatan persiapan yang dilakukan antara lain:

1. Mencatat daftar nama siswa Kelas VI SDN 004 Lumbatu Tahun Pelajaran 2023/2024 yang menjadi populasi dalam penelitian ini.
2. Mengambil sampel penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini setelah mengadakan uji homogenitas dan uji kesamaan rata-rata populasi diperoleh kelas VIB sebagai kelas eksperimen dan VIC sebagai kelas kontrol.
3. Pelaksanaan layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar sebanyak 6 pertemuan dan pelaksanaannya sesuai jadwal yang telah ditetapkan dengan materi sebagai berikut: 1) Keterampilan belajar, 2) cara mengikuti pelajaran, 3) Pedoman untuk belajar, 4) Tehnik mempelajari Matematika, IPA, IPS dan B.Indonesia, 5) Cara mengatur waktu dan lingkungan belajar, 6) Cara menyiapkan diri menghadapi tes, 7) Strategi menghadapi ujian dan 8) Penggunaan sumber-sumber belajar.
4. Membandingkan nilai rata-rata siswa sebelum mengikuti bimbingan belajar dengan nilai rata-rata siswa setelah mengikuti bimbingan belajar.

B. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai bulan juni 2024. Sebelum penelitian dilaksanakan, dilakukan uji homogenitas dan analisis kesamaan rata-rata anggota populasi untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah dianalisis dan diketahui hasilnya, maka kelas eksperimen diberi treatment (layanan pembelajaran) sebanyak 6 kali pertemuan dimana pada masing-masing pertemuan membahas topik yang berbeda, sedangkan kelas kontrol tidak diberi layanan tetapi tetap di kontrol. Pemberian treatment dimulai dari tanggal 11 Maret sampai tanggal 30 April 2024. Adapun pelaksanaannya adalah, 11 Maret membahas tentang keterampilan belajar, 18 Maret membahas tentang cara mengikuti pelajaran, 25 Maret membahas tentang pedoman untuk belajar, 2 April membahas tentang teknik mempelajari pelajaran Matematika, IPA, IPS dan Bahasa Indonesia, 16 April membahas tentang cara mengatur waktu dan lingkungan belajar dan cara menyiapkan diri menghadapi tes, 30 April membahas tentang strategi menghadapi

ujian dan penggunaan sumber-sumber belajar. untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut:

Tabel 4
Jadwal kegiatan Layanan Pembelajaran Bidang Bimbingan Belajar

No	Tanggal	Materi Layanan
1	11 Maret 2024	Keterampilan belajar
2	18 Maret 2024	Cara mengikuti pelajaran
3	25 Maret 2024	Pedoman untuk belajar
4	2 April 2024	Teknik mempelajari pelajaran matematika, IPA, IPS dan B.Indonesia
5	16 April 2024	Cara mengatur waktu dan lingkungan belajar & Cara menyiapkan diri menghadapi tes
6	30 April 2024	Strategi menghadapi ujian & penggunaan sumber-sumber belajar.

Setelah treatment didapatkan nilai akhir kelas kontrol dan eksperimen, dilakukan analisis data untuk menguji pengaruh treatment tersebut.

C. Hasil Penelitian

Timbulnya animo seseorang untuk melakukan Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu 1) Mengetahui gambaran tingkat prestasi belajar siswa sebelum diberi layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar, 2) Mengetahui gambaran tingkat prestasi belajar siswa setelah diberi layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar dan 3) efektivitas layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, maka dapat diuraikan hasil penelitian sebagai berikut.

1. Gambaran Tingkat Prestasi Belajar Siswa Sebelum dan Setelah Diberikan Layanan Pembelajaran Bidang Bimbingan Belajar
Gambaran tingkat prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar dapat dilihat berdasarkan Kriteria tingkat prestasi belajar.

Untuk menentukan tingkatan prestasi belajar siswa, maka ditentukan kriteria tingkatan prestasi belajar sebagai berikut:

Range : Nilai maksimal-nilai minimal Data maksimal: 9

Data minimal : 4

Range : $9 - 4 : 5$ Panjang kelas interval :

:

Range panjang kelas

$5 = 0,4$

11

Tabel 5

Kriteria Tingkat Prestasi Belajar

Interval Persentase	Kriteria
7,5 % sampai dengan 7,9 %	Sangat Baik
7,0 % sampai dengan 7,4 %	Baik
6,5 % sampai dengan 6,9 %	Cukup
6,0 % sampai dengan 6,4 %	Kurang
5,5 % sampai dengan 5,9 %	Sangat Kurang

Keterangan :

a. Prestasi belajar Sangat Baik

Siswa mempunyai prestasi belajar sangat baik apabila bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa (7,5% sampai dengan 7,9%).

b. Prestasi belajar baik

Siswa mempunyai prestasi belajar baik apabila sebagian besar (7,0 % sampai dengan 7,4 %) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.

c. Prestasi belajar cukup

Siswa mempunyai prestasi belajar cukup apabila bahan pelajaran yang diajarkan (6,5 % sampai dengan 6,9 %) saja yang dikuasai siswa.

d. prestasi belajar kurang

Siswa mempunyai prestasi belajar kurang apabila bahan yang diajarkan (6,0 % sampai dengan 6,4 %) dikuasai oleh siswa.

e. Prestasi belajar sangat kurang

Siswa mempunyai prestasi belajar sangat kurang apabila yang diajarkan (5,5% sampai dengan 5,9%).

Dengan melihat data yang terdapat dalam format daya serap siswa dalam pelajaran dan prosentase keberhasilan, dapat diketahui keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilakukan oleh siswa dengan guru.

Hasil deskriptif prosentase tingkat prestasi belajar sebelum dan sesudah diberi layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 6

Rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah diberi layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar pada kelas kontrol

Bidang Studi Sebelum adanya layanan Kategori Sesudah adanya layanan pembelajaran Kategori

Bidang Studi	Sebelum adanya layanan	Kategori	Sesudah adanya layanan pembelajaran	Kategori
Matematika	6.29	Kurang	6.40	Kurang
IPA	5.86	Sangat kurang	6.02	Kurang
IPS	5.86	Sangat kurang	6,40	Kurang
B. Indonesia	7.12	Baik	7.10	Baik

Tabel tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada kelas kontrol yang tidak diberikan layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar pada mata pelajaran IPA dan IPS tetapi masih di bawah rata-rata dan pada mata pelajaran matematika dan B.Indonesia tidak ada peningkatan prestasi belajar

Tabel 7

Rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah diberi layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar pada kelas eksperimen

Bidang Studi	Sebelum adanya layanan	Kategori	Sesudah adanya layanan pembelajar	Kategori
Matematika	6.17	Kurang	6.81	Cukup
IPA	5.83	Sangat kurang	6.50	Cukup
IPS	6.05	Kurang	6.93	Cukup
B. Indonesia	7.17	Baik	7.38	Baik

Tabel tersebut menunjukkan bahwa adanya kecenderungan peningkatan prestasi belajar siswa pada kelas eksperimen setelah diberikannya layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar pada mata pelajaran Matematika, IPA, IPS dan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tidak mengalami peningkatan prestasi belajar tetapi rata-rata nilai yang diperoleh sudah baik

2. Efektifitas Layanan Pembelajaran Bidang Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Untuk melihat efektifitas layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dilihat dari hasil

analisis secara statistik. Efektif tidaknya dapat dilihat dari ada tidaknya peningkatan yang signifikan prestasi belajar sebelum dan sesudah adanya layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar. Untuk mengetahui efektifitasnya, maka digunakan t-tes. Dalam rangka uji t, maka langkah langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk membuktikan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan data yang diperoleh dari nilai akhir tiap-tiap mata pelajaran dapat menggunakan uji normalitas data SPSS

10.1 data akan berdistribusi normal jika hasil yang diperoleh mempunyai signifikansi > 0.05 .

Hasil perhitungan normalitas kelas kontrol nilai Matematika diperoleh signifikansi $0.654 > 0.05$ sehingga data berdistribusi normal maka dapat digunakan uji statistik parametrik. Hasil perhitungan nilai IPA kelas kontrol diperoleh signifikansi $0.075 > 0.05$ sehingga data berdistribusi normal maka dapat digunakan uji statisti

parametrik. Hasil perhitungan nilai IPS kelas kontrol diperoleh signifikansi $0,085 >$

0.05 sehingga data berdistribusi normal maka dapat digunakan uji statistik parametrik. Hasil perhitungan nilai Bahasa Indonesia kelas kontrol diperoleh signifikansi $0.213 > 0.05$ sehingga data berdistribusi normal maka dapat digunakan statistik parametrik.

Hasil perhitungan uji normalitas untuk kelas eksperimen nilai Matematika diperoleh signifikansi $0.052 > 0.05$ sehingga data berdistribusi normal maka dapat digunakan statistik parametrik. Dari

hasil uji normalitas nilai IPA diperoleh signifikansi $0.065 > 0.05$ sehingga data berdistribusi normal maka dapat digunakan statistik parametrik. Dari hasil uji normalitas nilai IPS diperoleh signifikansi

$0.068 > 0.05$ sehingga data berdistribusi normal maka dapat digunakan uji statistik parametrik. Dari hasil uji normalitas nilai B. Indonesia diperoleh signifikansi $0.121 > 0.05$ sehingga data berdistribusi normal maka dapat digunakan uji statistik parametrik.

Hasil signifikansi lebih besar dari 0.05 (5%) maka data berdistribusi normal.

Tabel 8

Hasil Uji Normalitas

M. pelajaran	k. kontrol	k.ekspe rimen	Signifikansi	Keterangan
Matematika	0.654	0.052	0.05	Normal
IPA	0.075	0.065	0.05	Normal
IPS	0.085	0.068	0.05	Normal
B. Indonesia	0.213	0.121	0.05	Normal

Dengan melihat tabel diatas sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis ini, pengujian hipotesis yang berbunyi "layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa" sehingga dapat digunakan statistik parametrik yaitu uji t.

b. Uji t-tes

Uji t-tes digunakan untuk mengetahui perbedaan nilai akhir kelas kontrol dan kelas eksperimen. Mengacu pada hasil nilai akhir kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat diketahui bahwa ada pengaruh layanan pembelajaran dalam bimbingan belajar pada siswa kelas VI SDN 004 Lumbatu tahun pelajaran 2023/2024.

Diketahui skor rata-rata nilai Matematika sebelum dilaksanakannya layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar kelas kontrol sebesar 6.29, sedang skor nilai rata-rata matematika kelas eksperimen sebesar 6.17 dan skor rata-rata nilai Matematika setelah adanya layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar kelas kontrol sebesar 6.40, sedang

sekor nilai rata-rata Matematika kelas eksperimen sebesar 6.81. Dari uji t-tes diperoleh untuk nilai Matematika 3.01, dibandingkan dengan t tabel lebih besar 1.66 menunjukkan bahwa t hitung lebih besar maka dapat disimpulkan bahwa setelah adanya layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar prestasi belajar siswa kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol.

Skor rata-rata nilai IPA sebelum adanya layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar kelas kontrol sebesar 5.86, sedang sekor rata-rata IPA kelas eksperimen sebesar 5.83 dan skor nilai rata-rata IPA sesudah adanya layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar pada kelas kontrol sebesar 6.02 sedang skor nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 6.50. Dari uji t-tes diperoleh t untuk nilai IPA

3.16. dibandingkan dengan t tabel sebesar 1.66 menunjukkan bahwa t hitung lebih besar t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa setelah adanya layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar prestasi belajar kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol.

Skor rata-rata nilai IPS sebelum adanya layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar kelas kontrol sebesar 5.86, sedang skor nilai rata-rata IPS kelas eksperimen sebesar 6.05 dan skor nilai rata-rata IPS sesudah adanya layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar pada kelas kontrol sebesar 6.40 sedang skor nilai rata-rata IPS kelas eksperimen sebesar 6.93. Dari uji t-tes diperoleh t untuk nilai IPS 1.72 dibandingkan dengan t tabel sebesar 1.66 menunjukkan bahwa t hitung lebih besar t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa setelah adanya layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar prestasi belajar siswa kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol.

Skor rata-rata nilai Bahasa Indonesia sebelum adanya layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar kelas kontrol sebesar 7.12, sedang skor nilai rata-rata Bahasa Indonesia kelas eksperimen sebesar 7.17 dan skor nilai rata-rata Bahasa Indonesia setelah adanya layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar pada kelas kontrol sebesar 7.10 sedang skor nilai rata-rata Bahasa Indonesia kelas eksperimen sebesar 7.38. Dari uji t-tes diperoleh t untuk nilai Bahasa Indonesia

1.87 dibandingkan dengan t tabel sebesar 1.66 menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa setelah adanya layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar prestasi belajar siswa kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol.

Tabel 9 Hasil Uji t-tes

M. pelajaran	Pre-tes		Pos-tes		t-tes	t-tabel	Keterangan
	k. kontrol	k. eksperimen	k. kontrol	k. eksperimen			
Matematika	6.29	6.17	6.40	6.81	3.01	1,66	signifikan
IPA	5.86	5.83	6.02	6.50	3.16	1,66	signifikan

IPS	5.86	6.05	6.40	6.93	1.72	1.66	signifikan
B.Indonesia	7.12	7.17	7.10	7.38	1.87	1,66	signifikan

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan tingkat prestasi belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dapat disajikan bahwa bimbingan belajar merupakan salah satu layanan bimbingan dan konseling yang penting untuk diselenggarakan di sekolah. Bimbingan belajar adalah bantuan yang diberikan kepada individu (siswa) agar mereka dapat memecahkan kesulitan dalam belajar, baik di sekolah maupun di rumah. Bimbingan belajar juga dimaksudkan untuk membantu siswa dapat menyesuaikan diri dalam situasi belajarnya, dapat meningkatkan keterampilan belajar, membiasakan belajar secara kontinyu sehingga kebutuhan untuk belajar tertanam pada dirinya tanpa harus menunggu menelangi ujian atau karena diperintah oleh orang lain agar belajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar pada bidang studi Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Bahasa Indonesia siswa kelas VI SDN 004 Lumbatu Tahun Pelajaran 2023/2024. oleh karena itu materi bimbingan belajar yang disampaikan kepada siswa meliputi: (1) Keterampilan belajar, (2) cara mengikuti pelajaran, (3) Pedoman untuk belajar, (4) Teknik mempelajari pelajaran Matematika, IPA, IPS dan Bahasa Indonesia, (5) Cara mengatur waktu dan lingkungan belajar, (6) Cara menyiapkan diri menghadapi tes, (7) Strategi menghadapi ujian dan (8) Penggunaan sumber-sumber belajar.

Setelah para siswa mengikuti program bimbingan belajar sebanyak 6 pertemuan, diharapkan mereka mengikuti saran-saran guru pembimbing yang diberikan pada setiap pertemuan dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari, dalam berbagai kesempatan, baik di sekolah, di rumah maupun di tempat lain. Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian digunakan rumus t-tes. (lihat uji t-tes pada hasil penelitian).

Hasil penelitian ini diketahui bahwa Pengaruh positif ini ditunjukkan oleh perbedaan rata-rata hasil nilai akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan sosial (IPS) dan Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa bimbingan belajar merupakan salah satu layanan bimbingan dan konseling yang penting diselenggarakan di sekolah. Bimbingan belajar adalah bantuan yang diberikan kepada individu (siswa) dalam memecahkan kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar baik di sekolah

maupun di luar sekolah agar siswa dapat menyesuaikan diri dalam situasi belajarnya, dapat mengembangkan ketrampilan belajarnya dan membentuk kebiasaan-kebiasaan belajar yang sistematis dan konsisten atau ajeg dan dapat mencapai prestasi belajar semaksimal mungkin sesuai dengan potensi dan kemampuan yang ada pada dirinya.

Bimbingan belajar dimaksudkan untuk memungkinkan siswa memahami dan mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, ketrampilan dan materi yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta tuntutan kemampuan yang berguna dalam kehidupan dan perkembangan dirinya.

Pemberian layanan bimbingan belajar dalam proses pembelajaran ternyata memerlukan manfaat dan pengaruh yang positif terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar khususnya pada bidang studi Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan Bahasa Indonesia. Dengan memahami dirinya khususnya yang menyangkut prestasi belajarnya, siswa dapat memperbaiki cara belajar yang lebih efektif dan efisien, dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang dapat mendorong tercapainya hasil yang lebih baik dan dapat melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya baik di sekolah maupun di luar sekolah.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan dianalisis pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Gambaran tingkat prestasi belajar siswa SDN 004 Lumbatu sebelum diberi layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar pada kelas kontrol pada bidang studi Matematika mencapai 6.29 termasuk dalam kategori Kurang, pada bidang studi IPA mencapai 5.86 dalam kategori Sangat Kurang, pada bidang studi IPS mencapai 5.86 dalam kategori sangat Kurang dan B.Indonesia 7.12 dalam kategori Baik. Pada kelas eksperimen bidang studi Matematika mencapai 6.17 termasuk dalam kategori Kurang, pada bidang studi IPA mencapai 5.83 termasuk dalam kategori Sangat Kurang, pada bidang studi IPS mencapai 6.05 termasuk dalam kategori Kurang dan pada bidang studi Bahasa Indonesia mencapai 7,17 termasuk dalam kategori Baik.

2. Gambaran tingkat prestasi belajar siswa SDN 004 Lumbatu sesudah diberi layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar pada kelas kontrol pada bidang studi Matematika mencapai 6.40 dalam kategori Kurang, pada bidang studi IPA mencapai 6.02 dalam kategori Kurang, pada mata pelajaran IPS mencapai 6.40 dalam kategori Kurang dan pada bidang studi B.Indonesia mencapai 7.10 dalam kategori Baik. Pada kelas eksperimen bidang studi Matematika mencapai 6.81 termasuk dalam kategori Cukup,

pada bidang studi IPA mencapai 6.50 termasuk dalam kategori Cukup, pada bidang studi IPS

mencapai 6.93 termasuk dalam kategori Cukup dan pada bidang studi Bahasa Indonesia mencapai 7.38 termasuk dalam kategori Baik.

3. Berdasarkan hasil uji t-tes diperoleh untuk nilai Matematika 3.01 dibandingkan dengan t tabel sebesar 1.66, dari uji t-tes diperoleh t hitung untuk nilai IPA 3.16 dibandingkan dengan t tabel sebesar 1.66, dari uji t-tes diperoleh t untuk nilai IPS 1.72 dibandingkan dengan t tabel sebesar 1.66, dari uji t-tes diperoleh t hitung untuk nilai Bahasa Indonesia 1.87 dibandingkan dengan t tabel sebesar 1.66.

Data tersebut menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel, Sehingga dapat disimpulkan bahwa ha diterima, dan berarti ada perbedaan tingkat prestasi belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini berarti layanan pembelajaran bidang bimbingan belajar, efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dari kesimpulan penelitian yang dilakukan, maka ada beberapa saran yang ditujukan kepada Kepala Sekolah, Guru Pembimbing dan kepada Siswa SDN 004 Lumbatu Tahun Pelajaran 2023/2024.

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah untuk mengkoordinasikan kegiatan bimbingan dengan kegiatan layanan seperti kegiatan pembelajaran dan latihan sehingga menjadi satu kesatuan yang terpadu, harmonis dan dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Yakin, A., Maryam, S., & Elisabeth, E. (2019, November). Peranan Guru PPKn sebagai Motivator dalam Pengembangan Karakter. In *Journal Pegguruang: Conference Series* (Vol. 1, No. 2, pp. 67-71).
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aswar, Saefudin. 1987. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Liberti.
- Depdikbud. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Handayani, Putri. 2001. *Modul Bimbingan Konseling*. Jakarta: Labschool. Latipun. 2002. *Psikologi Eksperimen*. Malang: UMM.
- Latief, A., Dermawan, D., & Rahayu, N. (2019, November). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Word Square terhadap Hasil Belajar PPKn. In *Journal Pegguruang*.
- Mandalika, J & Mulyadi, Usman. 1995. *Dasar-dasar kurikulum Bimbingan Konseling*. Surabaya: SICC.
- Prayitno & Amti, Eraman. 1994. *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Romlah, Tatik. 1991. keterampilan-keterampilan Belajar. Semarang: IKIP press Sardiman. 1996. Interaksi dan Motivasi Belajar. Jakarta: Rajawali.
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi, Dewa ketut. 2000. Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah. 2003. Pelayanan Professional Kurikulum 2004. Jakarta: Depdiknas. Hamalik, Oemar. 2002. Psikologi Belajar dan Mengajar. Bandung: Sinar Baru
- Winkel, 1996: 102).. Seri Pemandu Pelaksanaan Bimbingan Konseling di SLTP. Jakarta: Dikdasmen.